

## **Kehidupan Buruh Perkebunan Tembakau di Deli Tahun 1870-1930**

**Oleh: Ririn Darini, Mudji Hartono, Dyah Ayu, Hernawan, Dwi Winandar**

### **ABSTRAK**

Deli merupakan salah satu daerah di Sumatera Timur sebagai penghasil komoditas perkebunan terbesar di luar Jawa sejak pertengahan kedua abad ke-19. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan kehidupan buruh perkebunan tembakau di Deli tahun 1870-1930. Beberapa permasalahan yang ingin dicari jawabannya adalah faktor penyebab Deli berkembang sebagai wilayah perkebunan besar, sistem perburuhan yang berlangsung di Deli, dan pengaruhnya pada kehidupan buruh perkebunan tembakau Deli.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode historis. Metode ini meliputi empat langkah. Pertama, *heuristik* atau mencari sumber-sumber yang berkaitan dengan penelitian. Kedua, verifikasi atau kritik sumber yang meliputi kritik ekstern dan kritik intern. Ketiga, interpretasi atau menafsirkan fakta-fakta sejarah yang ada. Terakhir, historiografi atau penulisan sejarah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Deli berkembang sebagai wilayah perkebunan besar karena didukung oleh faktor alam dan kebijakan pemerintah kolonial terutama dengan dikeluarkannya UU Agraria 1870. Pemerintah kolonial memberikan kebebasan hampir sepenuhnya kepada pihak perkebunan terutama dalam hal tenaga kerja terlebih mengingat persoalan kelangkaan tenaga kerja perkebunan. Oleh karena itu kebijakan perkebunan yang diterapkan sangat mengikat buruh. Akibatnya buruh sangat menderita hidupnya.

Kata Kunci: *buruh, perkebunan, Deli*